

DAFTAR ISI

SARI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Maksud dan Tujuan	2
1.5. Waktu Lokasi dan Penelitian.....	3
1.6. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. METODE PENELITIAN DAN DASAR TEORI	5
2.1. Metode Penelitian.....	5
2.1.1 Metode Deskripsi	5
2.1.2 Tahap Penelitian	6
2.1.2.1 Studi Pendahuluan.....	6
2.1.2.2 Pengumpulan Data	6
2.1.2.3 Pengolahan dan Analisis Data.....	6
2.1.3 Tahap Penyusunan Laporan	7
2.2 Dasar Teori	9
2.2.1 Provenan.....	9
2.2.2 Mineral Kuarsa	12
2.2.3 Klasifikasi Mineral Kuarsa.....	13
2.2.4 Asal Mineral Kuarsa	17
2.2.5 Penamaan Batupasir	18
2.2.6 Asal Batuan	18
2.2.7 Kedudukan Tektonik Batuan Asal	19
2.2.8 <i>Well Log</i>	23
2.2.8.1 Log Resistivitas	23

2.2.8.2 Log <i>Gamma Ray</i>	25
2.2.8.3 Log Densitas	26
2.2.8.4 Log <i>Neutron</i>	28
2.2.9 Analisa Petrofisika	29
2.2.9.1 Volume Serpih	30
2.2.9.2 Porositas	31
2.2.10 Fosil.....	34
2.2.11 Sistem <i>Petroleum</i> Cekungan Jawa Barat Utara.....	35
BAB III. GEOLOGI REGIONAL	39
3.1. Geologi Regional Cekungan Jawa Barat Utara.....	39
3.2. Kerangka Tektonik dan Struktur.....	40
3.3. Stratigrafi Cekungan Jawa Barat Utara	46
BAB IV STRATIGRAFI DAERAH TELITIAN.....	48
4.1 Stratigrafi Tiap Sumur	48
4.2 Stratigrafi Formasi Talangakar	50
4.2.1 Satuan Batuan Tuff	51
4.2.2 Satuan Batupasir.....	51
4.2.3 Satuan Serpih	52
BAB V PENYAJIAN DATA.....	54
5.1 Data Penelitian.....	54
5.1.1 Data Log.....	54
5.1.2 Data Biostratigrafi.....	57
5.1.3 Data Petrografi	58
5.1.4 Data Kedalaman Sampel Petrografi	59
BAB VI ANALISIS PROVENAN SATUAN BATUPASIR	60
6.1 Interpretasi Litologi	60
6.2 Analisis Petrografi	61
6.3 Analisis Provenan.....	62
6.4 Analisis Porositas	70
BAB VII KESIMPULAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	viii
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Daerah Penelitian	3
Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian	8
Gambar 2.2 Daur Pembentukan Batuan (Folk,1974)	10
Gambar 2.3 Klasifikasi genetik mineral kuarsa (Krynine,1940)	16
Gambar 2.4 Penamaan Batupasir (Pettijohn, 1954).....	18
Gambar 2.5 Diagram Tartosa 1991	19
Gambar 2.6 Kedudukan tektonik asal batuan	20
Gambar 2.7 <i>Recycled Orogen</i> (Dickinson dan Suczek, 1979).....	21
Gambar 2.8 <i>Continental Block</i> (Dickinson dan Suczek, 1979)	22
Gambar 2.9 <i>Magmatic Arc</i> (Dickinson dan Suczek, 1979)	22
Gambar 2.10 Respon Log Resistivitas (Ryder,2002)	24
Gambar 2.11 Respon <i>Gamma Ray</i> (Ryder,2002).	26
Gambar 2.12 Respon Log Densitas (Ryder,2002).	27
Gambar 2.13 Respon Log Neutron (Ryder,2002).....	28
Gambar 2.14 Pembagian zonasi (MacEachern <i>et al.</i> , 2007)	34
Gambar 2.15 Sistem <i>petroleum</i> (Sribudiyani <i>et al.</i> ,1991)	35
Gambar 3.1 Peta Lokasi Cekungan Jawa Barat Utara(Martodjojo, 2003).....	39
Gambar 3.2 Paleogeografi Kala Kapur-Awal Eosen	41
Gambar 3.3 Penampang Tektonik Kapur-Miosen	42
Gambar 3.4 Paleogeografi Kala Miosen Awal	43
Gambar 3.5 Penampang Tektonik Geologi Miosen Awal-Akhir Miosen Tengah	44
Gambar 3.6 Paleogeografi Kala Miosen Akhir.....	45
Gambar 3.7 Penampang tektonik geologi Miosen Akhir-Resen	45
Gambar 3.8 Stratigrafi Cekungan Jawa Barat Utara.....	47
Gambar 4.1 Korelasi Sumur ADM 1, ADM 2 dan ADM 3.....	49
Gambar 4.2 Stratigrafi Formasi Talangakar	50
Gambar 5.1 Data Log ADM 1	55
Gambar 5.2 Data Log ADM 2.....	56
Gambar 5.3 Data Log ADM 3	57

Gambar 5.4 Data Pengambilan Sampel	59
Gambar 6.1 Penamaan batupasir Pettijhon,1975	62
Gambar 6.2 Diagram Tartosa1991	64
Gambar 6.3 Diagram QFL (After Dickinson, W.R. et al., 1983)	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Mineral Berat (Mange & Maurer 1992)	11
Tabel 2.2. Perbedaan mineral dalam batuan beku dan sedimen (Pettijohn, 1969) ..	12
Tabel 2.3. Komposisi mineral dalam batuan sedimen (Pettijohn, 1969)	13
Tabel 2.4. Ukuran Porositas dan Kualitas.....	33
Tabel 5.1. Ketersediaan data log sumur.....	57
Tabel 6.1. Nama Batupasir menurut Pettijhon, 1975.....	61
Tabel 6.2. Komposisi kuarsa batupasir dan provenan	63
Tabel 6.3. Nama batupasir dan provenan	63
Tabel 6.4 Komposisi QFL	69
Tabel 6.5 Komposisi Qm, F, L&Qp	69
Tabel 6.6 Kualitas porositas masing-masing sumur	71